



## PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK TERHADAP PENGELOLAAN KELAS DIMODERASI OLEH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL

Antik Hariyanti<sup>1</sup>, C. Sri Mindarti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> (Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Stikubank, Semarang).

\* Corresponding Author. E-mail: <sup>1</sup> [antikhariyanti@gmail.com](mailto:antikhariyanti@gmail.com)

Receive: 05/08/2021

Accepted: 21/12/2021

Published: 01/03/2022

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan kepemimpinan transformasional terhadap pengelolaan kelas serta kepemimpinan transformasional memoderasi pengaruh kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik terhadap pengelolaan kelas. Obyek penelitian adalah Guru SMK Negeri di Kabupaten Kendal. Data dianalisis menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kompetensi profesional tidak berpengaruh terhadap pengelolaan kelas, (2) Kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan kelas, (3) Kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan kelas, (4) Kepemimpinan transformasional tidak memoderasi pengaruh kompetensi profesional terhadap pengelolaan kelas, (5) Kepemimpinan transformasional memoderasi negatif pengaruh kompetensi pedagogik terhadap pengelolaan kelas.

**Kata Kunci:** kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, pengelolaan kelas, kepemimpinan transformasional.

### Abstract

*This study aims to examine and analyze the effect of professional competence, pedagogic competence, and transformational leadership on classroom management and transformational leadership to moderate the effect of professional competence and pedagogic competence on classroom management. The object of research is a teacher at a state vocational high school in Kendal Regency. Data were analyzed using Moderated Regression Analysis (MRA). The results showed that: (1) professional competence had no effect on classroom management, (2) pedagogic competence had a positive and significant effect on classroom management, (3) transformational leadership had a positive and significant effect on classroom management, (4) transformational leadership did not moderate the effect. professional competence on classroom management, (5) transformational leadership negatively moderates the effect of pedagogic competence on classroom management.*

**Keywords:** professional competence, pedagogic competence, classroom management, transformational leadership.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia, dimana manusia dapat membina kepribadiannya dengan jalan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat. Pendidikan di Indonesia diatur dalam Pasal 31 Undang-Undang Dasar tahun 1945 yang kemudian dijabarkan dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan peraturan pelaksanaannya. Berdasarkan fungsi dan tujuannya, pendidikan nasional berfungsi untuk membentuk karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat. Kesuksesan seseorang tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skill*) saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola guru dan orang lain (*soft skill*). Penelitian ini mengungkapkan, kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20 persen oleh *hard skill* dan 80 persen oleh *soft skill*. Bahkan orang-orang tersukses di dunia bisa berhasil dikarenakan lebih banyak didukung kemampuan *soft skill* daripada *hard skill* (Akbar, 2000).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dijelaskan secara lebih detail dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi

penguasaan: (a) materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan kelompok mata pelajaran yang akan diampu; dan (b) konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan kelompok mata pelajaran yang akan diampu. Tugas utama guru adalah memberikan pengetahuan (*cognitive*), penanaman sikap/nilai (*affective*) dan membangun keterampilan (*psychomotoric*) kepada siswa dan sekaligus berperan juga sebagai pembimbing proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (aspek mendidik).

Kompetensi Pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan mengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, disebutkan ada 10 (sepuluh) kompetensi pedagogik yang harus dikuasai, dihayati, dilaksanakan, ditingkatkan, dan dikembangkan oleh seorang guru.

Kepemimpinan transformasional diartikan sebagai visi masa depan yang realistis, mendorong bawahan dan menaruh perhatian pada perbedaan pribadi yang dimiliki seorang bawahan dikemukakan oleh Bass (1994:11). Kepemimpinan transformasional jika diterapkan di sekolah mengacu pada suatu pola kepemimpinan yang mendorong semua *stakeholders* khususnya stakeholder internal (guru, siswa, pegawai) melakukan tugas-tugasnya melebihi kepentingan dirinya sendiri demi mencapai visi sekolah.

Pengelolaan kelas identik dengan manajemen kelas. Manajemen kelas adalah proses perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan kegiatan pembelajaran seorang guru dengan menggunakan seluruh sumber

daya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efisien (Gunawan, 2019).

Hasil penelitian terdahulu ditemukan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan kelas (Hakim, 2015; Nurdianti, 2017; Sulistyawati, 2016; Sopandi, 2019; Hadiarsi & Fauzan, 2019). Hasil penelitian lain mengemukakan bahwa kompetensi profesional guru tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap pengelolaan kelas (Maulidah, 2017).

Penelitian terdahulu ditemukan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan kelas (Hakim, 2015; Misdalina, Asmawi & Sujanto, 2018; Nurdianti, 2007; Mumayiz, Rasyid & Azis, 2018; Mustafit & Basiya, 2019). Namun hasil penelitian lain menyatakan bahwa kompetensi pedagogik tidak berpengaruh terhadap pengelolaan kelas (Ekandari, 2019; Winarsih, 2019).

Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja/pengelolaan kelas (Muzaeni, 2015; Zubaidah, 2016; Effendhi & Mindarti, 2018). Sementara itu Penelitian lain mengungkapkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah tidak berpengaruh terhadap pengelolaan kelas (Winarsih, 2019; Hadiarsi & Fauzan, 2019).

Penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa Gaya kepemimpinan transformasional memperkuat pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru (Rukiyati & Sutomo, 2016; Effendhi & Mindarti, 2018). Sedangkan penelitian lain mengungkapkan bahwa kepemimpinan transformasional tidak memoderasi pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru /pengelolaan kelas (Muzaeni, 2015; Hadiarsi & Fauzan, 2019).

Penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa Kepemimpinan transformasional kepala sekolah memoderasi pengaruh kompetensi Pedagogik terhadap kinerja guru (Oktivani & Basiya, 2018; Effendhi & Mindarti, 2018). Sementara itu Penelitian

lain menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional tidak memoderasi kompetensi pedagogik terhadap pengelolaan kelas (Winarsih, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut di atas masih terdapat perbedaan hasil penelitian-penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Pengelolaan Kelas yang Dimoderasi oleh Kepemimpinan Transformasional.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah kompetensi profesional berpengaruh positif terhadap pengelolaan kelas pada guru SMK Negeri di Kabupaten Kendal?, 2) Apakah kompetensi pedagogik berpengaruh positif terhadap pengelolaan kelas pada guru SMK Negeri di Kabupaten Kendal?, 3) Apakah kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap pengelolaan kelas pada guru SMK Negeri di Kabupaten Kendal?, 4) Apakah kepemimpinan transformasional memoderasi pengaruh kompetensi profesional terhadap pengelolaan kelas pada guru SMK Negeri di Kabupaten Kendal?, 5) Apakah kepemimpinan transformasional memoderasi pengaruh kompetensi pedagogik terhadap pengelolaan kelas pada guru di Kabupaten Kendal?

## **METODE**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dapat dipahami sebagai sekelompok individu atau obyek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik (Ghozali, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMK Negeri yang berada di kabupaten Kendal sebanyak 475 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono, 2010). Pengambilan sampel pada penelitian ini

dengan menggunakan teknik *probability sampling* artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur untuk dipilih menjadi sampel dan menggunakan metode *proporsional random sampling* artinya pengambilan sampel dari populasi dilakukan proporsi yang ada dalam populasi itu.

Jumlah sampel sejumlah 218 orang dihitung dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e<sup>2</sup> = Presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%).

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, pengelolaan kelas, dan kepemimpinan transformasional.

Sumber data dalam penelitian ini didapat dari penyebaran kuisioner langsung kepada responden terhadap guru SMK Negeri di Kabupaten Kendal.

### Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini didapat dengan kuisioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya (Arikunto, 2010).

Kuisioner dalam penelitian ini menggunakan skala Linkert berbentuk ceklis yang berisi mengenai pernyataan yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian dengan lima alternatif jawaban untuk mengukur setiap variabel penelitian dengan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

dengan skor 1, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Netral (N) dengan skor 3, Setuju (N) dengan skor 4, Sangat Setuju (SS) dengan skor 5.

### Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 4 variabel, yaitu: Kompetensi Profesional (X1), Kompetensi Pedagogik (X2), Pengelolaan Kelas (Y), dan Kepemimpinan Transformasional (Z). Variabel Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik sebagai variabel bebas (X), dan Kepemimpinan Transformasional sebagai variabel moderasi (Z), dan variabel Pengelolaan Kelas sebagai variabel terikat (Y).

### HASIL ANALISIS

#### Hasil Analisis Deskripsi Responden

Dari hasil pengolahan data Responden menggunakan SPSS versi 21, diperoleh hasil deskripsi responden sebagai berikut: Responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh data responden berjenis kelamin pria sebanyak 98 orang (45%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 120 orang (55%). Berdasarkan usia diperoleh hasil, responden berusia 21 s.d. 30 tahun sebanyak 35 orang (16,1%), usia 31 s.d. 40 tahun sebanyak 81 orang (37,2%), usia 41 s.d. 50 tahun sebanyak 74 orang (33,9%), dan 51 s.d. 60 tahun sebanyak 28 orang (12,8%). Berdasarkan golongan diperoleh hasil responden dengan golongan GTT sebanyak 54 orang (24,8%), golongan III/a – III/b sebanyak 86 orang (39,4%), golongan III/c – III/d sebanyak 60 orang (27,5%), dan golongan IV/a – IV/b sebanyak 18 orang (8,3%). Berdasarkan tingkat pendidikan diperoleh hasil responden dengan pendidikan DIV sebanyak 1 orang (0,5%), S1 sebanyak 177 orang (81,2%) dan S2 sebanyak 40 orang (18,3%). Berdasarkan masa kerja diperoleh hasil responden dengan masa kerja 1 - 10 tahun sebanyak 74 orang (33,9%), 11 - 20 tahun sebanyak 122 orang (56,0%), 21 - 30

tahun 13 orang (6,0%), dan 31 - 40 tahun 9 orang (4,1%).

### **Hasil Analisis Deskripsi Variabel Kompetensi Profesional (X1)**

Berdasarkan hasil pengolahan data jawaban responden mengenai variabel kompetensi profesional (X1) menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden sebesar 4,24. Rata-rata dari 12 indikator adalah 4, artinya bahwa guru di SMK Negeri Kabupaten Kendal memiliki kompetensi profesional dalam kategori tinggi. Indikator yang tertinggi X1.5 yaitu: saya memilih materi pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan psikologi siswa yang mempunyai mean sebesar 4,45. Sedangkan indikator yang terendah X1.10 yaitu: saya mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber mempunyai mean sebesar 3,83.

### **Hasil Analisis Deskripsi Variabel Kompetensi Pedagogik (X2)**

Berdasarkan hasil dari jawaban responden mengenai variabel kompetensi pedagogik (X2) nilai rata-rata adalah 4,01 artinya bahwa rata-rata guru SMK Negeri di Kabupaten Kendal memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi. Indikator tertinggi yaitu X2.19 yaitu: saya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu dengan nilai mean sebesar 4,28; sedangkan nilai terendah adalah indikator X2.37 yaitu Saya melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mapel yang diampu dengan nilai mean sebesar 3,71.

### **Hasil Analisis Deskripsi Variabel Pengelolaan Kelas (Y)**

Berdasarkan hasil pengolahan data jawaban kuesioner yang diberikan kepada responden mengenai variabel Pengelolaan Kelas (Y) diperoleh nilai 4,35 artinya bahwa rata-rata guru SMK Negeri di Kabupaten Kendal memiliki pengelolaan kelas yang tinggi. Indikator tertinggi yaitu Y3 yaitu: strategi pembelajaran biasanya dapat meningkatkan prestasi siswa dengan

nilai mean 4,55; sedangkan indikator terendah adalah Y18 yaitu: saya menjelaskan kepada siswa peraturan kelas, prosedur dan harapan dengan nilai mean 4,15.

### **Hasil Analisis Deskripsi Variabel Kepemimpinan Transformasional (Z)**

Berdasarkan hasil pengolahan data jawaban responden mengenai kepemimpinan transformasional (Z) adalah 4,36 artinya bahwa rata-rata guru di SMK Negeri Kabupaten Kendal memiliki kepemimpinan transformasional yang tinggi. Indikator yang tertinggi yaitu Z5 dan Z12 yaitu Kepala Sekolah saya bertindak secara hormat dan Kepala Sekolah berusaha menunjukkan keyakinan bahwa tujuan sekolah akan dapat dicapai dengan nilai mean 4,44 sedangkan indikator terendah adalah Z18 dan Z19 yaitu Kepala Sekolah memperlakukan saya lebih sebagai seorang individu daripada sekedar anggota kelompok dan Kepala Sekolah memperhatikan saya sebagai guru memiliki kebutuhan, kemampuan, dan aspirasi yang berbeda dengan orang lain dengan nilai mean 4,26.

### **Hasil Uji Validitas**

Variabel kompetensi profesional (X1) dengan 12 indikator menghasilkan nilai KMO sebesar 0,836 signifikansi 0,000 dengan nilai *loading factor*  $\geq 0,4$ . Variabel kompetensi pedagogik (X2) dengan 37 indikator menghasilkan nilai KMO sebesar 0,971 signifikansi 0,000 dengan nilai *loading factor*  $\geq 0,4$ . Variabel pengelolaan kelas (Y) dengan 24 indikator menghasilkan nilai KMO sebesar 0,900 dengan signifikansi 0,000 dengan nilai *loading factor*  $\geq 0,4$ . Variabel kepemimpinan transformasional (Z) dengan 20 indikator menghasilkan nilai KMO sebesar 0,952 dengan signifikansi 0,000 dengan nilai *loading factor*  $\geq 0,4$ .

### **Hasil Uji Reliabilitas**

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, penelitian ini memenuhi syarat reliabilitas karena keempat variabel penelitian

menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* ( $>0,70$ ). Nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel kompetensi profesional sebesar 0,940; variabel kompetensi pedagogik sebesar 0,984; variabel pengelolaan kelas sebesar 0,964 dan variabel kepemimpinan transformasional sebesar 0,981.

### Hasil Uji Normalitas

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas

		Unstandardize d Residual
N		218
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.29758099
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.047
	Negative	-.036
Kolmogprpv-Smirnov Z		.687
Asymp. Sig. (2-tailed)		.733

- Test Test distribution is Normal.
- Calculated from data

Hasil analisis normalitas menunjukkan Asymp. Sig sebesar 0,733 (tidak signifikan karena lebih dari 0,05), maka residual dinyatakan normal.

### Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*, diperoleh nilai yang ditunjukkan pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2** Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
X1 Kompetensi Profesional	0.482	Bebas Hetero
X2 Kompetensi Pedagogik	0.079	Bebas Hetero
Z Kepemimpinan Transformasional	0.490	Bebas Hetero
X1Z Moderasi 1	0.254	Bebas Hetero
X2Z Moderasi 2	0.171	Bebas Hetero

Hasil uji heterokedastisitas yang tertera pada tabel 2 tersebut menunjukkan semua variabel independen tidak signifikan (sig.  $> 0,05$ ) terhadap residual, sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi

terbebas dari gejala heteroskedastisitas, dengan kata lain variabel-variabel independen tidak berhubungan dengan error (residual).

### Hasil Uji F (*Goodness of Fit*)

**Tabel 3.** Hasil Uji F (*Goodness of Fit*)

	Nilai	Keterangan
F	71,359	Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik dan Kepemimpinan Transformasional dapat digunakan bersama untuk menjelaskan Pengelolaan Kelas
Signifikansi (Sig)	0,000	Memenuhi syarat <i>Goodness of Fit</i>

Hasil Uji F menunjukkan bahwa Kepemimpinan Tranformasional memoderasi pengaruh Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik terhadap Pengelolaan Kelas melalui output hasil uji F pada tabel 3 dengan melihat nilai F sebesar 71,359 dan nilai signifikansi (sig.  $< 0,05$ ) yaitu sebesar 0,000. Nilai F tersebut menunjukkan bahwa variabel independen dapat digunakan secara bersama-sama untuk menjelaskan variabel dependen. Hal ini mengandung makna bahwa model regresi memenuhi persyaratan *goodness of fit* (Sig  $< 0,05$ ).

### Hasil Uji Koefisian Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

**Tabel 4.** Hasil Uji Koefisian Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.792 <sup>a</sup>	0.627	0.618	0.30107

a. Predictors: (Constant ) Moderasi 2, Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik, Kepemimpinan Transformasional, Moderasi 1

Hasil Analisis Uji Determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,618 menunjukkan bahwa variasi dari variabel-variabel independen (Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik dan Kepemimpinan Tranformasional) yang dimasukkan ke dalam model mampu menjelaskan variasi

variabel dependen (Pengelolaan Kelas) sebesar 61,8%; sedangkan sisanya 38,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model ini.

### Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil analisis uji Hipotesis disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 5.** Hasil Uji Hipotesis

No	Uji Hipotesis	Koefisien ( $\beta$ )	Signifikansi	Keterangan	Hasil
1	Kompetensi Profesional (X1) terhadap Pengelolaan Kelas (Y)	-0,268	0,442	Tidak Berpengaruh	Ditolak
2	Kompetensi Pedagogik (X2) terhadap Pengelolaan Kelas (Y)	1,340	0,000	Berpengaruh Positif dan Signifikan	Diterima
3	Kepemimpinan Transformatif (Z) terhadap Pengelolaan Kelas (Y)	1,052	0,000	Berpengaruh Positif dan Signifikan	Diterima
4	Moderasi Kepemimpinan Transformatif dan Kompetensi Profesional (X1Z) terhadap Pengelolaan Kelas (Y)	1,078	0,057	Tidak Memoderasi	Ditolak
5	Moderasi Kepemimpinan Transformatif dan	-1,848	0,000	Memoderasi Negatif (Memperlemah)	Diterima

Kompetensi Pedagogik (X2Z) terhadap Pengelolaan Kelas (Y)				
---	--	--	--	--

Berdasarkan hasil Uji Hipotesis di atas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.Z + b_4.X_1.Z + b_5.X_2.Z + e$$

$$Y = a - 0,268.X_1 + 1,340.X_2 + 1,052.Z + 1,078.X_1.Z - 1,848.X_2.Z + e$$

### Hipotesis 1 (H1)

Hasil analisis Uji Hipotesis pada tabel 5, menjelaskan bahwa Kompetensi Profesional tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Kelas guru SMK Negeri se-Kabupaten Kendal. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi Kompetensi Profesional terhadap Pengelolaan Kelas sebesar (- 0,268) dan nilai signifikansi sebesar 0,442 ( $>0,05$ ). Dengan demikian, Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa Kompetensi Profesional berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Kelas **ditolak**.

### Hipotesis 2 (H2)

Berdasarkan hasil analisis Uji Hipotesis tabel 5 menerangkan bahwa Kompetensi Pedagogik menunjukkan pengaruh positif terhadap Pengelolaan Kelas guru SMK Negeri di Kabupaten Kendal pada tingkat signifikansi = 0,000 dan  $\beta = 1,340$ . Dengan demikian disimpulkan bahwa Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa Kompetensi Pedagogik berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Kelas **diterima**.

### Hipotesis 3 (H3)

Hasil analisis Uji Hipotesis pada tabel 5 menunjukkan bahwa Kepemimpinan Transformatif berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Kelas guru SMK Negeri di Kabupaten Kendal dengan tingkat signifikansi = 0,000 dan  $\beta = 1,052$ . Dengan

demikian Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa Kepemimpinan Transformasional berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Kelas **diterima**.

#### **Hipotesis 4 (H4)**

Berdasarkan hasil analisis Uji Hipotesis pada tabel 5 menunjukkan bahwa Kepemimpinan Transformasional tidak memoderasi pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Pengelolaan Kelas guru SMK Negeri di Kabupaten Kendal dengan koefisien sebesar 1,078 dan nilai signifikansi sebesar  $0,057 > 0,05$ , sehingga Hipotesis 4 yang menyatakan bahwa Kepemimpinan Transformasional memoderasi pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Pengelolaan Kelas **ditolak**.

#### **Hipotesis 5 (H5)**

Hasil analisis Uji Hipotesis pada tabel 5 menyatakan bahwa Kepemimpinan Transformasional memoderasi negatif (memperlemah) pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Pengelolaan Kelas guru SMK Negeri di Kabupaten Kendal. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar (-1,848) dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga Hipotesis 5 yang menyatakan bahwa Kepemimpinan Transformasional memoderasi pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Pengelolaan Kelas **diterima**.

### **PEMBAHASAN**

#### **Kompetensi Profesional (X1) terhadap Pengelolaan Kelas (Y)**

Berdasarkan analisis deskripsi variabel menunjukkan bahwa nilai *mean* hasil kuesioner responden termasuk dalam kategori tinggi, akan tetapi dalam uji hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi profesional tidak berpengaruh terhadap pengelolaan kelas pada guru SMK Negeri di Kabupaten Kendal. Hal tersebut mengindikasikan adanya permasalahan ranah kompetensi profesional terhadap pengelolaan kelas, terutama pada responden guru SMK Negeri di Kabupaten Kendal.

Berdasarkan data responden, nilai *mean* atau rata-rata terendah berada pada indikator X1.10 yaitu: saya mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.

#### **Kompetensi Pedagogik (X2) terhadap Pengelolaan Kelas (Y)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan kelas. Dengan demikian semakin tinggi penguasaan kompetensi pedagogik semakin berpengaruh positif terhadap pengelolaan kelas guru SMK Negeri di Kabupaten Kendal. Dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa Guru SMK Negeri di Kabupaten Kendal memiliki tanggapan atau respon yang baik terhadap variabel kompetensi pedagogik, terutama terhadap pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, dan persepsi dalam strategi pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang diampu.

#### **Kepemimpinan Transformasional (Z) terhadap Pengelolaan Kelas (Y)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan Transformasional berpengaruh Positif dan signifikan terhadap pengelolaan kelas. Hal ini menunjukkan bahwa pola Kepemimpinan Transformasional yang saat ini berjalan berpengaruh positif pada pengelolaan kelas guru SMK Negeri di Kabupaten Kendal. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa guru SMK Negeri di Kabupaten Kendal memiliki respon yang baik terhadap variabel kepemimpinan transformasional, terutama persepsi terhadap Kepala Sekolah SMK Negeri di Kabupaten Kendal telah bertindak secara hormat dalam melaksanakan kepemimpinannya dan selalu berusaha menunjukkan keyakinan dalam mencapai tujuan sekolah.

#### **Kepemimpinan Transformasional (Z) Memoderasi Pengaruh Kompetensi Profesional (X1) terhadap Pengelolaan Kelas (Y)**



Hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa Kepemimpinan Transformasional tidak memoderasi pengaruh kompetensi profesional terhadap pengelolaan kelas. Kepemimpinan transformasional dalam penelitian ini tidak mampu menjadi faktor moderasi pengaruh kompetensi profesional terhadap pengelolaan kelas pada guru SMK Negeri di Kabupaten Kendal. Semakin tinggi kegiatan Kepemimpinan transformasional tidak akan berpengaruh pada kompetensi profesional terhadap pengelolaan kelas.

#### **Kepemimpinan Transformasional (Z) Memoderasi Pengaruh Kompetensi Pedagogik (X2) terhadap Pengelolaan Kelas (Y)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan Transformasional memoderasi negatif (memperlemah) pengaruh kompetensi pedagogik terhadap pengelolaan kelas, artinya bahwa Kepemimpinan Transformasional berpengaruh tidak langsung pada kompetensi pedagogik terhadap pengelolaan kelas, terutama pada populasi guru SMK Negeri di Kabupaten Kendal. Kepemimpinan transformasional yang baik atau tidak, tidak akan mempengaruhi kompetensi pedagogik terhadap pengelolaan kelas. Guru dengan kompetensi yang tinggi akan mampu menerima dan mengembangkan setiap perubahan yang terjadi, sebaliknya guru akan sulit menerima perubahan jika kompetensinya rendah.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan : (1) Kompetensi profesional tidak berpengaruh terhadap pengelolaan kelas pada Guru SMK Negeri se Kabupaten Kendal, (2) Kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan kelas pada Guru SMK Negeri se Kabupaten Kendal, (3) Kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan kelas pada Guru SMK Negeri se Kabupaten Kendal,

(4) Kepemimpinan transformasional tidak memoderasi pengaruh kompetensi profesional terhadap pengelolaan kelas pada Guru SMK Negeri se Kabupaten Kendal, (5) Kepemimpinan transformasional memoderasi negatif pengaruh kompetensi pedagogik terhadap pengelolaan kelas pada Guru SMK Negeri se Kabupaten Kendal.

#### **Daftar Pustaka**

Penyusunan Daftar Pustaka yang mengikuti teknik yang standar harus dilakukan secara baku dan konsisten. Untuk menjaga konsistensi cara pengacuan, pengutipan dan daftar pustaka sebaiknya menggunakan aplikasi Reference Manager, seperti Zotero, Mendeley, atau aplikasi berbayar yang lain. Ditulis dalam spasi tunggal, antardaftar pustaka diberi jarak 1 spasi. Sebagian contoh cara penulisan referensi/ acuan di dalam Daftar Pustaka, diberikan berikut.

- [1] Hakim, A. (2015). Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) On the Performance of Learning. *The International Journal Of Engineering And Science (IJES)*. February 2015 Volume 4, Issue 2, Pages PP 01-12.
- [2] Sulistyawati; Susilowati, Yeye & Aini, Nur. (2016). The Influence of Personality and Profesional Competence to Teachers Perfomance Moderate by Organizational Culture. *Proceedings International Conference of Banking, Accounting, Management and Economics & Call for Paper (ICOBAME)*.
- [3] Nurdianti, R. R. S. (2017). Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis, ISSN: 1693-7619 (print), ISSN:*

- 2580-4170 (online), Vol 18, No 2, 177-188.
- [4] Sopandi, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Professional dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Guru. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*. April 2019, p-ISSN 2615-3009, e-ISSN 2621-3389. Vol. 2, No. 2.
- [5] Hadiarsi, S. & Fauzan, Mohammad. (2019). Pengaruh Kompetensi Profesional dan Efikasi Diri Guru terhadap Pengelolaan Kelas di moderasi Kepemimpinan Transformasional. *Proceedings 6<sup>th</sup> NCAB (National Conference on Applied Business)*. ISBN: 978-602-9026-29-0.
- [6] Misdalina; Asmawi, Moch & Sujanto, Bedjo. (2018). Analysis of Lecturers' Work Performance Based on Pedagogy Competence and Work Motivation Learning. *The International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)*, 6 : 615-620.
- [7] Mumayiz; Pananrangi, A Rasyid & Aziz, Mansur. (2018). Kompetensi Pedagogik, Motivasi Kerja, dan Kurikulum Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Mirai Management*, 3 (2): 35-47.
- [8] Mustafit & R. Basiya. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Self-Efficacy Guru terhadap Pengelolaan Kelas dimoderasi Supervisi Akademik. *Proceedings 6<sup>th</sup> NCAB (National Conference on Applied Business)*, ISBN: 978-602-9026-29-0.
- [9] Effendhi, Aziz & C. Sri Mindarti. (2018). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Memoderasi Pengaruh Kompetensi dan Efikasi diri Kinerja Guru SMP di Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati. *Telaah Manajemen Vol. 15 Edisi 2, Oktober 2018*. ISSN 1693-9727.
- [10] Oktivani, Ika; R. Basiya. (2018). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Dimoderasi Iklim Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Telaah Manajemen Vol. 15 Edisi 1, April 2018*. ISSN 1693-9727.
- [11] Muzaeni. (2015). Pengaruh Motivasi Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru Dimoderasi Kepemimpinan Transformasional. *Semarang: Unisbank*.
- [12] Winarsih, S., Yang Vania Florentina Santoso & Lie Liana. (2019). Gaya Kepemimpinan Transformasional sebagai Moderator Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Efikasi Diri Guru terhadap Pengelolaan Kelas. *Proceedings 6<sup>th</sup> NCAB (National Conference on Applied Business)*, ISBN: 978-602-9026-29-0.
- [13] Rukayati, S. & Y. Sutomo. (2016). Gaya Kepemimpinan Transformasional Memoderasi Pengaruh Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. *Semarang: Unisbank*.
- [14] Werang, Basilius Redan. 2014. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Moral Kerja Guru dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kota Merauke. *Merauke Papua: Universitas Musamus*.
- [15] Dibapile, Waitshega Tefo Smitta. 2012. A Review Of Literature On Teacher Efficacy And Classroom Management. *Journal of College Teaching & Learning – Second Quarter 2012 Volume 9, Number 2*.
- [16] Djigic G, Stojiljkovic S. 2012. Protocol for Classroom Management Style Assesment Designing. *Procedia – Sosial and Behavioral Sciences 45. Elsevier Ltd. Serbia*. pp.65 – 74.
- [17] Irwanto, Nur; Suryana, Yusuf (2016). Kompetensi Pedagogik, Cetakan I. *Sidoarjo: Genta Group Production*.
- [18] Sharma, S.; R.M. Duran and O.G. Arie. 1981. Identification and Analysis of Moderator Variable. *Journal of*

- Marketing Research. Vol. XVIII, August: 291 – 300.*
- [19] Gunawan, Imam. (2019). Manajemen Kelas, Teori dan Aplikasinya. Depok: Rajawali Pers, ISBN: 978-602-425-731-6.
- [20] Ghozali, I. 2019. Edisi 7, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- [21] Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- [22] Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru.
- [23] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- [24] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

#### **PROFIL PENULIS**

Penulis pertama yaitu Antik Hariyanti, S.Kom merupakan mahasiswa pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan di Universitas Stikubank Semarang.

Penulis kedua yaitu Dr. C. Sri Mindarti, M.Si, merupakan dosen pascasarjana Universitas Stikubank Semarang.